

## **BABVI**

### **PENUTUP**

#### **6.1 Kesimpulan**

Halusinasi merupakan gangguan jiwa dimana klien mengalami perubahan persepsi sensori, merasakan sensasi palsu berupa suara, penglihatan, rasa, sentuhan, atau penciuman (Abdurkhman & Maulana, 2022). Halusinasi adalah

suatu keadaan dimana klien mengalami perubahan sensori persepsi yang disebabkan stimulus yang sebenarnya itu tidak ada (Herawati, 2020).

Sedangkan Halusinasi pendengaran paling sering terjadi ketika klien mendengar suara-suara, halusinasi ini sudah melebur dan pasien merasa sangat ketakutan, panik dan tidak bisa membedakan antara khayalan dan kenyataan yang dialaminya (Hafizudiin, 2021).

Dari pelaksanaan Asuhan Keperawatan yang telah dilakukan pada Ny. M dengan Gangguan Persepsi Sensori Halusinasi Pendengaran di Ruang Melati RSJ Prof. HB.Saanin. Padang tanggal 04-09 April 2023 peneliti menyimpulkan:

#### **6.1.1 Pengkajian**

Pada saat pengkajian Ny. M dengan Gangguan persepsi sensori halusinasi pendengaran didapatkan Klien mengatakan masuk IGD diantar keluarga pada tanggal 01 April 2023 jam 22.30 Wib untuk ketiga kalinya, dengan keluhan gelisah 1 minggu yang lalu, emosi labil, merusak alat rumah tangga, mengurung diri dikamar bersama anaknya, banyak bicara dan ngawur, bicara dan tertawa sendiri, menangis sendiri tanpa sebab, mudah tersinggung, banyak diam, banyak bermenung, klien jalan-jalan keluar rumah sendiri, mendengar bisikan yang menyuruh klien untuk bunuh diri, suara tersebut terdengar pada saat klien merasa sedih dan bermenung sendirian, mondar mandir dalam rumah, curiga terhadap orang lain yang seolah-olah membicarakannya.

#### **6.1.2 Diagnosa Keperawatan**

Pada diagnosa asuhan keperawatan jiwa pada klien dengan Gangguan Persepsi Sensori Halusinasi Pendengaran didapatkan 3 diagnosa ditinjau kasus yaitu:

1. Gangguan persepsi sensori halusinasi pendengaran
2. Resiko perilaku kekerasan
3. Isolasi sosial

#### **6.1.3 Intervensi keperawatan**

Perencanaan pada klien dengan gangguan persepsi sensori halusinasi pendengaran di Ruang Melati Rumah Sakit Jiwa Prof.HB.Saanin Padang dapat diterapkan pada tinjauan kasus. Tujuan yang diharapkan dari asuhan keperawatan pasien dengan gangguan persepsi sensori halusinasi pendengaran yaitu agar klien dapat mengontrol halusinasinya, dapat mengontrol perilaku kekerasan dan dapat mengatasi isolasi sosialnya.

#### **6.1.4 Implementasi Keperawatan**

Pada implementasi keperawatan dilakukan berdasarkan intervensi yang dibuat oleh peneliti yaitu diagnosa gangguan persepsi sensori : halusinasi pendengaran SP 1 sampai SP 4, Resiko Prilaku Kekerasan SP 1 sampai SP 4, Isolasi Sosial diri SP 1 sampai SP 4.

Pada tahap pelaksanaan ini peneliti menemukan beberapa hambatan yaitu keterlambatan melakukan Strategi Pelaksanaan pada pasien dan tidak terlaksananya Strategi Pelaksanaan kepada keluarga dikarenakan keluarga yang tidak mengunjungi/membesuk pasien ke rumah sakit jiwa.

### **6.1.5 Evaluasi Keperawatan**

Pada klien dengan Gangguan Persepsi Halusinasi Pendengaran pada Ny.M yang dilakukan selama 6 hari, tindakan keperawatan mendapatkan hasil positif melalui teknik Strategi Pelaksanaan (SP).Klien sudah bisa mengontrol halusinasinya, sudah jarang mendengar suara-suara, klien kooperatif, klien mampu mencapai SP 1 sampai SP 4 dengan baik.

## **6.2 Saran**

### **6.2.1 Bagi Rumah Sakit**

Bagi institusi Rumah sakit agar memberikan pelayanan dan mempertahankan hubungan kerja yang baik antara tim kesehatan dan pasien yang ditujukan untuk meningkatkan mutu asuhan keperawatan yang optimal. Dan melakukan program yang melibatkan keluarga pasien untuk menjalin komunikasi yang baik dan bisa meluangkan waktunya datang kerumah sakit membesuk pasien.

### **6.2.2 Bagi Institusi Pendidikan**

Pada saat melakukan penelitiandiharapkan kampus menyediakan dosen pembimbing untuk turun ke lapangan agar dapat mengawasi mahasiswa yang sedang melakukan penelitian.

### **6.2.3 Bagi Pasien**

Diharapkan klien mampu menerapkan Strategi Pelaksanaan (SP) yang telah diajarkan agar klien dapat mencapai kesehatan yang diinginkan.

#### **6.2.4 Bagi Keluarga Pasien**

Diharapkan keluarga pasien dapat datang ke Rumah Sakit untuk membesuk pasien serta menerapkan Strategi Pelaksanaan (SP) pada Keluarga agar pasien terkontrol dan tidak berulangnya pasien dirawat di Rumah Sakit Jiwa.

#### **6.2.5 Bagi Peneliti Selanjutnya**

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai panduan dasar bagi peneliti berikutnya agar lebih mahir dalam melakukan asuhan keperawatan jiwa utamanya pada pasien dengan Gangguan Persepsi Sensori Halusinasi Pendengaran.